



## **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Fase Laten: Studi Kasus pada Bidan Praktik Mandiri**

**Kunnati<sup>1</sup>, Rosidah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Politeknik Kesehatan Bhakti Pertiwi Husada  
Jalan Kampung Melati 6A Kesambi Kota Cirebon  
atty121azzahra@gmail.com<sub>1</sub> Idarosidah120687@yahoo.co.id<sub>2</sub>

### **ABSTRAK**

Indonesia berdasarkan perhitungan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) diperoleh Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2010 sebesar 248/100.000 Kelahiran Hidup (KH). Jika dibandingkan Angka Kematian Ibu tahun 2007 sebesar 307/100.000 Kelahiran Hidup, Angka Kematian Ibu tersebut sudah jauh menurun, namun masih jauh dari target 2022 yaitu 102/100.000 Kelahiran Hidup sehingga masih memerlukan kerja keras dari semua komponen untuk mencapai target tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada ibu bersalin kala I fase laten di BPM Kabupaten Indramayu Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang ada di BPM dan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Dalam penelitian ini pengumpulan data diambil dari data primer, instrument penelitian ini menggunakan kuesioner dan data di analisa secara univariat dan bivariat, tempat penelitian dilakukan di BPM Hj. Oom Komariah, S.ST Kabupaten Indramayu dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni Tahun 2018. Hasil uji statistic dengan menggunakan *chi square* menunjukkan bahwa nilai P Value 0.299 atau ( $>0,05$ ) artinya tidak ada hubungan antara umur, pendidikan dan dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu bersalin kala I fase laten di BPM. Diharapkan ibu bersikap positif dalam menghadapi persalinan, mampu mengendalikan emosi dalam rangka kesanggupan untuk menyesuaikan diri dalam situasi tertentu dan menambah pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan.

### **Kata Kunci**

Ibu Bersalin, Tingkat Kecemasan.

### **ABSTRACT**

Indonesia based on calculations by the Central Statistics Agency obtained a Maternal Mortality Rate (MMR) in 2010 of 248 / 100,000 Live Births (KH). When compared to the 2007 Maternal Mortality Rate of 307 / 100,000 Live Births, The maternal mortality rate has dropped significantly, but it is still far from the 2022 target of 102 / 100,000 live births, so it still requires hard work from all components to reach the target. The purpose of this study was to determine the factors that influence the level of anxiety in first-stage mothers in the latent phase of BPM Hj. Oom Komariah, S.ST Indramayu Regency in 2018. This study uses analytical research methods with cross sectional approach, while the population in this study is all maternity mothers in BPM Hj. Oom Komariah, S.ST and sampling techniques using total sampling. In this study data collection was taken and primary data, this research instrument used a questionnaire and the data was analyzed univariately and bivariately where the research was conducted at BPM Hj. Oom Komariah, S.ST Indramayu Regency and the time of the study was conducted in June 2018. The results of statistical tests using *chi square* show that the value of P. Value 0.299 or ( $> 0.05$ ) means that there is no relationship between age, education and support of the husband with the level of anxiety in the first stage maternal latent phase at BPM Hj. Oom Komarah, S.ST Indramayu Regency 201. Expected mothers to be positive in the face of childbirth, able to control emotions in the framework of the ability to adjust to certain situations and increase knowledge about pregnancy and childbirth.

### **Keywords**

Anxiety Level, Maternity Mothers.

## Pendahuluan

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Indramayu tahun 2010 adalah 7/5.206 Kelahiran Hidup disebabkan oleh anemia, eklampsia, PEB, retensio plasenta, KPD, dan emboli air ketuban. Sedangkan Angka Kematian Bayi adalah 75/5.167 Kelahiran Hidup. Upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dilakukan secara komprehensif baik melalui berbagai program dengan kerjasama lintas sektor dan peningkatan profesionalisme bidan di desa, pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN), Gerakan Sayang Ibu (GSI), Awal Sehat Untuk Hidup Sehat (ASUH) dan program *Maternal Neonatal Health* (MNH). (Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu, 2011).

Angka Kematian Ibu tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 di Kabupaten Indramayu, pada tahun 2009 adalah 2/5.397 Kelahiran Hidup, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, penyebabnya yaitu penyakit jantung.

Sejalan dengan hal tersebut, di masyarakat paradigma persalinan masih menganggap persalinan itu merupakan pertarungan hidup dan mati, sehingga wanita yang akan melahirkan mengalami ketakutan-ketakutan, khususnya takut mati baik bagi dirinya sendiri ataupun bayi yang akan dilahirkannya. (Kartono, 2003).

Berdasarkan pre survey bulan Januari – Februari 2018 di BPM Hj. Oom Komariah, S.ST Kabupaten Indramayu terdapat 23 ibu hamil yang akan bersalin dan 75% yang menyatakan cemas dalam menghadapi proses persalinan.

Pada umumnya ibu menjelang kelahiran mengalami kegelisahan atau kecemasan dan ketidaknyamanan sehingga kondisi mempengaruhi kualitas mental ibu, faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu menghadapi persalinan antara lain adalah umur bahwa semakin cukup umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang dalam berpikir dan bekerja akan lebih matang.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional, rancangan penelitian inibertujuan untuk mencari hubungan antar variable yang sifatnya bukan hubungan sebab akibat. Pendekatan yang dilakukan pada

penelitian ini adalah *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu). Variabel independen pada penelitian ini adalah umur, pendidikan dan dukungan suami. Variabel dependen dari penelitian ini adalah tingkat kecemasan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang ada di BPM Hj. Oom Komariah, S.ST dan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Dalam penelitian ini pengumpulan data diambil dan data primer, instrument penelitian ini menggunakan kuesioner dan data di analisa secara univariat dan bivariat tempat penelitian dilakukan di BPM Hj. Oom Komariah, S.ST Kabupaten Indramayu dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni Tahun 2018.

## Hasil dan Pembahasan

### *Hasil Analisis Univariat*

Analisis ini mendeskripsikan hasil penelitian dari setiap variabel yang diteliti yaitu variabel umur, pendidikan, dan dukungan suami dalam memengaruhi kecemasan menghadapi persalinan. Data diperoleh dari jawaban instrumen angket yang disebarkan kepada 31 responden penelitian. Hasil analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin di BPM Hj. Oom Komariah, S.ST Kabupaten Indramayu Tahun 2018” sebagai berikut:

Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat kecemasan

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	%
Sangat Berat	0	0
Berat	6	19.4
Sedang	21	67.7
Ringan	4	12.9
Total	31	100.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 31 orang 1 yang menjadi responden penelitian tidak ada responden atau (0%) yang memiliki tingkat kecemasan dengan kategori sangat berat, 6 orang (19,4%) memiliki tingkat kecemasan dengan kategori berat, 21 orang (67,7%) memiliki tingkat kecemasan dengan kategori sedang dan 4 orang (12,9%) memiliki tingkat kecemasan dengan kategori ringan.

Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur

Umur Responden	Frekuensi	%
< 20 tahun	10	32.3
20-35 tahun	12	38.7
> 35 tahun	9	29.0
Total	31	100.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 31 orang yang menjadi responden penelitian yang berumur di bawah 20 tahun sebanyak 10 orang (32,3%), yang berumur antara 20-35 tahun, sebanyak 12 orang (38,7%) dan yang berumur 35 tahun ke atas sebanyak 9 orang (29%).

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan Responden	Frekuensi	%
Rendah	11	35.5
Sedang	18	58.0
Tinggi	2	6.5
Total	31	100.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 31 orang 1 yang menjadi responden penelitian 11 orang (35,5%) berpendidikan dengan kategori rendah, 18 orang (58,0%) berpendidikan dengan kategori sedang, dan 2 orang (6,5%) berpendidikan dengan kategori tinggi.

Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan suami

Dukungan Suami	Frekuensi	%
Didukung	25	80.6
Tidak Didukung	6	19.4
Total	31	100.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 31 orang yang menjadi responden penelitian 25 orang (80,6%) responden mendapat dukungan dari suami, dan 6 orang (19,14%) tidak responden mendapat dukungan dari suami.

### Hasil Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan faktor umur, pendidikan, dan dukunga suami terhadap Tingkat kecemasan ibu bersalin di BPM Hj. Oom Komariah, S.ST Kabupaten Indramayu Tahun 2018 sumber informasi dengan perilaku remaja awal dalam menghadapi menarche pada siswi kelas VI SD Wirakanan Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu tahun 2018.

Pada penelitian ini analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* dengan asumsi data bersifat kategorik dan skala ordinal. Hasil analisis bivariat hubungan faktor umur, pendidikan, dan dukunga suami terhadap Tingkat kecemasan ibu bersalin di BPM Hj. Oom Komariah, S.ST Kabupaten Indramayu Tahun 2018 sebagai berikut:

### Hubungan antara umur/usia dan tingkat kecemasan di BPM

Klp umur	Tingkat Kecemasan						Jumlah	
	Berat		Sedang		Ringan		N	%
	n	%	n	%	n	%		
< 20 tahun	1	10	9	90	0	0	10	100
20-35 tahun	2	16,7	8	66,7	2	16,7	12	100
> 35 tahun	3	33,3	4	44,4	2	22,2	9	100
Jumlah	6	19,4	21	67,7	4	12,9	31	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan tingkat kecemasan pada ibu bersalin di BPM Hj. Oom Komariah, S.ST Kabupaten Indramayu Tahun 2018.

Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Hurlock B.E. (2004), bahwa semakin cukup umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang dalam berpikir akan lebih matang dalam menghadapi persalinan, pada umur < 20 tahun secara fisik, mental, psikologis dianggap masih belum matang dan dewasa untuk menghadapi persalinan sehingga tingkat kecemasannya lebih berat hal ini dikarenakan kurangnya informasi dan kesiapan mental.

**Hubungan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan pada ibu bersalin di BPM Kabupaten Indramayu Tahun 2018**

Kelompok pendidikan	Tingkat Kecemasan						Jumlah	
	Berat		Sedang		Ringan		n	%
	N	%	N	%	n	%		
Rendah	3	27,3	6	54,5	2	18,2	11	100
Sedang	2	11,1	14	77,8	2	11,1	18	100
Tinggi	1	50	1	50	0	0	2	100
Jumlah	6	19,4	21	67,7	4	12,9	31	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan pada ibu bersalin di BPM Hj. Oom Komariah, S.ST Kabupaten Indramayu Tahun 2018.

Hal ini tidak sesuai dengan teori bahwa tingkat pendidikan yang tinggi akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan, karena semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah menerima informasi, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai yang diperkenalkan. Selain faktor pendidikan, faktor pengalaman juga sangat mempengaruhi kecemasan pada ibu bersalin.

**Hubungan antara dukungan suami dan tingkat kecemasan pada ibu bersalin di BPM Oom Komariah Kabupaten Indramayu Tahun 2018**

Kelompok dukungan suami	Tingkat Kecemasan						Jumlah	
	Berat		Sedang		Ringan		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Didukung	4	16	19	76	2	8	25	100
Tidak didukung	2	33,3	2	33,3	2	33,3	6	100
Jumlah	6	19,4	21	67,7	4	12,9	31	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu bersalin di BPM Oom Komariah Kabupaten Indramayu Tahun 2018.

Hal ini tidak sesuai dengan teori bahwa secara psikologis, istri membutuhkan dampingan/dukungan suami selama proses persalinan. Proses persalinan merupakan masa

yang paling berat bagi ibu, dimana ibu membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, terutama suami agar dapat menjalani proses persalinan sampai melahirkan dengan aman dan nyaman.

**Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini bahwa faktor yang memengaruhi tingkat kecemasan pada ibu bersalin kala I fase laten di BPM Oom Komariah S.ST Kabupaten Indramayu tahun 2018 yaitu umur, pendidikan dan dukungan suami tidak ada hubungan dengan tingkat kecemasan ibu bersalin pada kala I fase laten.

**Daftar Pustaka**

1. Arikunto, S. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
2. Bethsaida, janiwarrty & Herri Zan Pieter, 2018. Pendidikan Psikologi Untuk Bidan - Suatu Teori dan Terapannya. Yogyakarta : Andi Offset
3. Bobak. Buku ajar keperawatan maternitas. Jakarta : EGC; 2004.
4. Budiarto. Metodologi penelitian, sebuah pengantar. Jakarta: EGC; 2001.
5. Danuatmaja dan Meilasari. Kehamilan dan persalinan: menikmati tugas sebagai ibu. Jakarta: EGC; 2004.
6. Hawari D. Manajemen stress, cemas dan depresi. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.; 2004.
7. Henderson, Christin. Buku ajar konsep kebidanan. Jakarta : EGC; 2005.
8. Hidayat Alimul Aziz. Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah. Jakarta: Salemba Medika; 2003.
9. Notoatmodjo, S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
10. Notoatmodjo, S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
11. Notoatmodjo, S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
12. Poerwadarminta, W.J.S. Kamus umum bahasa indonesia. Jakarta: Balai Pustaka; 2001.
13. Pratiwi, Supartini, Y. Konsep dasar keperawatan anak. Jakarta: EGC; 2010.
14. Prawirohardjo, S. Ilmu kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo; 2006.
15. Saifudin, Abdul Bari, Wiknyosastro, Hanifa E, dkk., Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo; 2006.
16. Salmah. 2006. Asuhan kebidanan antenatal. Jakarta: EGC Simkin,
17. Stuart & Sundeen. Buku saku keperawatan jiwa. Jakarta: CV. Alfabeta; 2006

18. Suliswati. Alif Mu'arifah. Hubungan kecemasan dan agresivitas. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, Vol 2; 2005
19. Varney, Hellen. Ilmu kebidanan. Jakarta: EGC; 2007
20. Wiknjosastro, Hanifa E..Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo; 2008